

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.<sup>1</sup> Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.<sup>2</sup> Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman, dan interpretasi mereka sendiri, yaitu berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi.<sup>3</sup> Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tidak ada pola baku tentang format desain penelitian kualitatif, sebab instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang memiliki model desain sendiri sesuai seleranya, proses penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga sulit untuk dirumuskan format yang baku, dan umumnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu, sehingga sulit dirumuskan format desain yang baku.

Guba, mempergunakan nama *naturalistic inquiry*, oleh karena ciri yang menonjol dari penelitian kualitatif adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang dilakukan dalam seting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subyek yang diteliti (sebagaimana adanya).

Tujuan penelitian naturalistik adalah untuk mengetahui aktualitas, realitas sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka yang mungkin tidak dapat diungkap melalui pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang telah

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2000, hlm. 2

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 283

<sup>3</sup>Jazuli, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Semarang Press, Semarang, 2001, hlm.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 172

disiapkan terlebih dahulu. Para peneliti naturalistik meyakini bahwa untuk memahami gejala sosial yang paling tepat adalah apabila mereka mampu memperoleh fakta pendukung yang sumbernya berasal dari persepsi dan ungkapan dari para pelaku itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>5</sup> Di mana peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara. untuk memperoleh data yang konkrit tentang peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikarenakan lokasi tersebut memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara).

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah komite madrasah, bendahara komite, sekretaris komite, wali murid, kepala madrasah, wakil kepala, wakabid sarana dan prasarana, pengurus yayasan, guru TIK, dan murid. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

### **1. Data Primer**

---

<sup>5</sup>Sutresno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam data ini perolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu komite madrasah, bendahara komite, sekretaris komite, wali murid, kepala madrasah, wakil kepala, wakabid sarana dan prasarana, pengurus yayasan, guru TIK, dan murid.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada komite madrasah. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara).

## D. Fokus Instrumen

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>8</sup> Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yaitu meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas. Tempat yang dijadikan fokus penelitian adalah MTs Pesantren Baru Roudlotul

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 225

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 306

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 305

Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dan kantor komite yang menyatu dengan pesantren.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>11</sup> Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>12</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan peran komite madrasah terhadap proses pengembangan manajemen sarana dan prasarana dan dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara). dan juga kepada berbagai pihak terkait.

#### 2. Metode Observasi

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 211

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 19

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 320

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti objek yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>14</sup> Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>15</sup>

Metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi:

a. Tahapan Deskripsi

Yaitu tahap memasuki situasi sosial : ada tempat (*place*), pelaku (*actor*), kegiatan (*activities*). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar, dilihat dan dirasakan. Observasi pada tahap ini sering disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Tahapan Reduksi

Yaitu tahap penentuan fokus penelitian : memilih yang telah dideskripsikan. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus dalam penelitian, maka kesimpulan yang kedua didapatkan.

c. Tahapan Seleksi

Yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan

---

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hlm.193

<sup>14</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 229

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 312

antara satu kategori dengan kategori lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.<sup>16</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>17</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup> Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:<sup>19</sup>

### 1. Uji *Credibility*

Dalam uji *Credibility* data dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan mulai peneliti terjun kembali ke lapangan sampai diperolehnya data-data yang valid, peneliti melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemuimaupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 230

<sup>17</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 240

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 294

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

d. Member *check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.<sup>20</sup>

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Dalam uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *confirmability*.

## G. Teknik Analisis Data

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 270-273

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>21</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu:<sup>22</sup>

1. *Reduktion Data* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara).

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti melihat peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara).

3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

---

<sup>21</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.142

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99

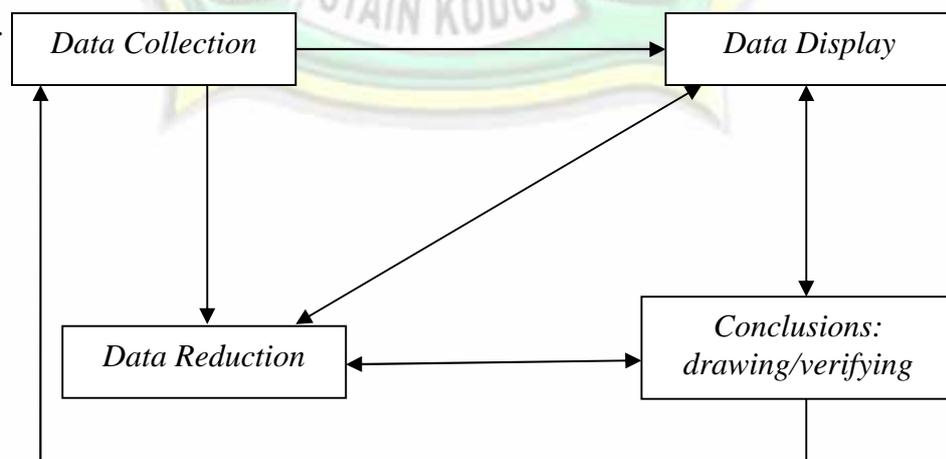
<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 341

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Artinya peneliti mengumpulkan dan melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan mengenai peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara).

#### 4. *Conclusion Drawing/verifying* (kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>24</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang peran komite madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana (studi kasus di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara).

Penelitian ini merupakan studi kualitatif. Dengan komponen analisis data model interaktif sebagai berikut:<sup>25</sup>



**Gambar 2: Komponen Analisis Data Model Interaktif**

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 345

<sup>25</sup>Miles Huberman, *Qualitative Data Analysis, A methods Sourcebook edition 3*, Sage, Los Angeles, 1994, hlm 275

Keterangan gambar

—————→ : Berarti atas menuju langkah selanjutnya

←—————→ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data. Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data reduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh. Kesimpulan semakin gounded dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya fokus permasalahan dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul dan proposal tesis sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal penelitian disetujui maka penelitian melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

#### a. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian bertujuan agar peneliti dengan mudah melakukan penelitian sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada direktur pascasarjana untuk mendapatkan surat penelitian.
- 2) Mengajukan surat penelitian ke Litbang untuk melakukan penelitian di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

- 3) Surat penelitian diberikan kepada kepala sekolah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. untuk memohon izin melakukan penelitian di lembaga tersebut.
- 4) Setelah mendapat izin kepala sekolah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara., peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Dan meminta izin waktu untuk memulai penelitian sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- 1) Menghubungi komite yang akan diwawancarai dan meminta izin kesepakatan waktu untuk memulai wawancara.
- 2) Mengadakan wawancara dengan komite.
- 3) Meminta profil, struktur organisasi lembaga pendidikan dan data-data yang dibutuhkan.
- 4) Membuat catatan-catatan yang diperlukan dan dianggap penting berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini, data yang diperlukan ketika melakukan penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan penelitian dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

d. Penyusunan laporan

Tahap ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis, untuk dipertanggung jawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian tesis.